

**EFEKTIFITAS PSIKOEDUKASI TERHADAP ADAPTASI
PASIEN FRAKTUR DI RSUD JOMBANG**

TESIS

**Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat Magister Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh :

**ZUHROTUL UMAROH
20121050039**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

**EFEKTIFITAS PSIKOEDUKASI TERHADAP ADAPTASI
PASIEN FRAKTUR DI RSUD JOMBANG**

Telah diujikan pada tanggal :
21 Desember 2016

Disusun Oleh:

ZUHROTUL UMAROH
NIM 20121050039

Penguji :

Dr. Elsy Maria Rosa, M.Kep (.....)

Dr. Titih Huriah, Ns., M.kep., Sp.Kep.K (.....)

Rahmah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

(Fitri Arofiati, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D)

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Zuhrotul Umaroh

NIM : 20121050039

Judul Tesis : Efektifitas Psikoedukasi Terhadap Adaptasi Pasien
Fraktur Di RSUD Jombang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya :

1. Tesis ini merupakan hasil karya asli saya yang saya ajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penelitian ini telah saya cantumkan sesiau dengan ketentuan yang berlaku di Program Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Program Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Desember 2016

Zuhrotul Umaroh
20121050039

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan cinta dan kasih sayang untuk seluruh umat manusia di muka bumi. Atas ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Efektifitas Psikoedukasi Terhadap Adaptasi Pasien Fraktur Di RSUD Jombang”**.

Tesis ini Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Keperawatan pada Program Studi Magister Keperawatan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selama proses penyusunan, banyak pihak yang terlibat. Maka dengan tulus, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Direktur RSUD Jombang, atas ijinnya melakukan penelitian di RSUD Jombang
2. Fitri Arofiati, S.Kep., Ns., MAN.,Ph.D., selaku Ketua Program Studi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Dr. Elsy Maria Rosa, SKM, M.Kep., selaku pembimbing yang berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dari awal hingga akhir dalam tesis ini

4. Dr. Titih Huriah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kom selaku penguji, terima kasih atas saran dan masukannya dalam tesis ini
5. Rahmah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An., selaku penguji atas saran dan masukannya dalam tesis ini
6. Tim Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
7. Orang tua, dan saudara-saudaraku atas dukungan dan doanya
8. Suamiku Ahmad Rifai dan anakku fayzal Nathan kamil ahmad yang memberikan *support*, motivasi, do'a dan membantu secara Moriiil Dan Materiil dalam penyelesaian tesis ini.
9. Semua responden, atas partisipasi yang luar biasa dalam pencapaian hasil penelitian.
10. Seluruh staff Program Studi Magister Keperawatan, khususnya Mbak Ita dan Mas arfan, atas keramahtamahannya dalam semua adminstrasi penelitian.
11. Seluruh staff perpustakaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, atas ketersediaan literatur.
12. Seluruh sahabat angkatan III Program Studi Magister Keperawatan, atas dukungannya dalam penyempurnaan hasil penelitian.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, atas keterlibatannya dalam penulisan tesis.

Akhirnya, penulis mengharapkan kritik yang membangun sebagai penyempurnaan penulisan tesis ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peyananan keperawatan medikal bedah, pendidikan keperawatan medikal bedah, dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Desember 2016

Zuhrotul Umaroh
20121050039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terkait	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Fraktur	11
2. Konsep Adaptasi	23
3. Psikoedukasi	36
B. Kerangka Teori Sistem Model Adaptasi Roy:	45
C. Kerangka Konsep	45
D. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	47
B. Populasi dan Sampel Penelitian	48
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	50
D. Variabel Penelitian	51
E. Definisi Operasional	52
F. Instrumen Penelitian	53
G. Cara Pengumpulan Data	55
H. Pengolahan Data	57
I. Analisis Data	60
J. Etika Penelitian	62

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian	65
1.	Karakteristik Responden	66
2.	Gambaran adaptasi pasien fraktur	69
3.	Analisis normalitas Data	70
4.	Perbedaan adaptasi pasien fraktur sebelum dan sesudah diberikan psikoedukasi	71
5.	Perbedaan adaptasi pasien fraktur pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol	73
B.	Pembahasan	74
1.	Karakteristik Responden	74
2.	Gambaran adaptasi pasien fraktur	82
3.	Perbedaan adaptasi pasien fraktur sebelum dan sesudah diberikan psikoedukasi pada kelompok perlakuan	88
4.	Perbedaan adaptasi pasien fraktur pre-test dan post-test pada kelompok kontrol	89
5.	Pengaruh psikoedukasi terhadap respon adaptasi pasien fraktur	92
C.	Kekuatan dan Kelemahan	97
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
A.	Simpulan	99
B.	Saran	99
	DAFTAR PUSTAKA	101
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi fraktur.....	16
Tabel 2.2	Perkiraan penyembuhan fraktur orang dewasa.....	19
Tabel 3.1	Definisi operasional penelitian	52
Tabel 4.1	Distribusi umur responden	67
Tabel 4.2	Distribusi jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, status perkawinan dan derajat fraktur responden	67
Tabel 4.3	Gambaran derajat fraktur responden (n = 32)	68
Tabel 4.4	Gambaran adaptasi pasien fraktur (n = 36)	69
Tabel 4.5	Uji normalitas	71
Tabel 4.6	Adaptasi pasien fraktur sebelum dan sesudah pemberian intervensi psikoedukasi dengan uji <i>paired sample t test</i>	72
Tabel 4.7	Perbedaan adaptasi pasien fraktur pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan uji <i>independent samplet t test</i>	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori Penelitian	45
Gambar 2.2	Kerangka Konsep Penelitian.....	45
Gambar 3.1	Skema penelitian <i>pre-test</i> dan <i>post-test with control</i> <i>group design</i>	47

DAFTAR SINGKATAN

RSUD	:	Rumah Sakit Umum Daerah
WHO	:	<i>World Health Organization</i>
DALYs	:	<i>Disability Adjusted Life Years</i>
GDP	:	<i>Growth Development Product</i>
SPO	:	Standar Prosedur Operasional
RSUP	:	Rumah Sakit Umum Pusat
AVA	:	<i>Audio Visual Aid</i>
SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
TBC	:	<i>Tuberculosis</i>
SIP	:	<i>Sickness Impact Profile</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Surat Keterangan Kelayakan Etika Penelitian
Lampiran	2	Surat Keterangan Melakukan Penelitian
Lampiran	3	Lembar <i>Certified Of Translation</i>
Lampiran	4	Lembar Persetujuan Penggunaan Kuesioner SIP
Lampiran	5	Petunjuk Pengisian Kuesioner Adaptasi
Lampiran	6	Instrumen Adaptasi
Lampiran	7	Prosedur Pelaksanaan Psikoedukasi
Lampiran	8	Pelaksanaan Penelitian
Lampiran	9	<i>Leaflet</i> Psikoedukasi
Lampiran	10	Data Demografi
Lampiran	11	Uji Normalitas
Lampiran	12	Gambaran Adaptasi Pasien
Lampiran	13	Uji Bivariat

Efektifitas Pemberian Psikoedukasi Terhadap Adaptasi Pasien Fraktur Di RSUD Kabupaten Jombang

Zuhrotul Umaroh

ABSTRAK

Latar belakang: Cidera masih menjadi masalah kesehatan utama masyarakat di seluruh negara, dimana dua per tiganya terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia. Di Indonesia tercatat kasus cidera pada tahun 2013 mencapai 84.277 jiwa (8,2%). Berbagai dampak negatif muncul yang diakibatkan oleh fraktur, yang meliputi aspek psikologis, sosial, dan spiritual. Departemen Kesehatan melaporkan bahwa 15% penderita fraktur mengalami stress psikologis hingga depresi. Pendidikan psikologis efisien dalam proses perawatan dan menurunkan gejala-gejala depresi yang merupakan komponen dalam respon psikologis atas adanya suatu kondisi disabilitas.

Tujuan: mengetahui efektifitas pemberian psikoedukasi terhadap adaptasi pasien fraktur di RSUD kabupaten Jombang

Metode: Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan desain penelitian *pre-test – post-test with control group*. Jumlah sampel terdiri dari 16 orang kelompok kontrol dan 16 orang kelompok perlakuan yang didapatkan dengan *consecutive sampling*. Uji analisa data menggunakan uji parametrik *paired sample t-test* dan *independent t-test*, yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas data dengan uji *shapiro-wilk*.

Hasil: uji sampel t berpasangan menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada adaptasi pasien fraktur sebelum dan sesudah diberikan intervensi psikoedukasi ($p\text{ value} = 0,000$; $CI\ 95\% < \alpha = 0,05$). Pada uji t tidak berpasangan didapatkan $p\text{ value} = 0,000$; $CI\ 95\% < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan perbedaan yang signifikan pada adaptasi pasien fraktur yang diberikan intervensi psikoedukasi dengan kelompok pasien yang tidak diberikan intervensi.

Kesimpulan: pemberian tindakan psikoedukasi terbukti efektif dalam meningkatkan adaptasi pasien fraktur. Perawat harus terus mengembangkan dan mengaplikasikan prosedur pelaksanaan psikoedukasi terutama pada pasien fraktur dengan tujuan untuk meningkatkan adaptasi pasien fraktur.

Kata Kunci : fraktur, pasien, psikoedukasi, cidera

The Effectivity Of Psychoeducation On Adaptation Among Fracture Patients At Public Hospital Of Jombang

Zuhrotul Umaroh

ABSTRACT

Background: *The injury is still a major public health problem throughout the country, where two-thirds occur in developing countries, including Indonesia. In Indonesia, recorded injury cases in 2013 reached 84,277 people (8.2%). The negative impacts caused by the fracture appears, which includes; psychological, social, and spiritual. The Department of Health reported that 15% of patients experiencing psychological stress fractures to depression. Psychoeducation efficient in the treatment process and decrease the symptoms of depression that is a component in the psychological response on the existence of a disability condition.*

Aim: *the research aimed to determine the effectiveness of psychoeducation to the adaptation among fracture patients in public hospital of Jombang*

Method: *this is a quasi experiment research with pre-test and post-test control group design. There were 16 respondents in control group and another 16 respondents for intervention group which was gathered with consecutive sampling. The data were analyzed with parametric analysis using paired sample t-test dan independent t-test. For testing the data normality distribution, Shapiro-wilk analysis was operated.*

Result: *Paired t test sample stated that there was significant difference in the adaptation among fracture patients before and after the intervention of psychoeducation (p value = 0,000 ; CI 95% < α = 0,05). In the unpaired t test was obtained p value = 0.000; CI 95% < α = 0.05, which indicates a significant difference of fracture patients' adaptation who has given psychoeducation intervention and who has not.*

Conclusion: *the psychoeducation intervention increased adaptation among fracture patients. Nurses must continue to develop and apply the procedures for implementing psychoeducation fractures primarily in patients with the aim to improve the adaptability of fracture patients.*

Key Words : *fracture, patient, psychoeducation, injury*